

Kamis, 10 Februari 2022

News Update

1. SEBAGIAN BESAR KONSTITUEN S&P 500, MENCATATKAN KINERJA OPTIMAL

Bursa saham Amerika Serikat (AS) menguat di akhir perdagangan Rabu (9/2), berkat reli saham teknologi. Di satu sisi, Sebanyak 300 konstituen indeks S&P 500 telah merilis neraca keuangan, di mana 75% merilis pendapatan yang melebihi ekspektasi pasar. Investor menunggu rilis data inflasi periode Januari. Data inflasi diproyeksikan akan tumbuh sebanyak 0.4% di Januari dan naik 7.2% secara tahunan yang menjadi level tertinggi sejak 40 tahun.

2. WHO MEMPERINGATKAN VARIAN OMICRON BA.2.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) kembali memberikan peringatan terbaru terkait subvarian Omicron Covid-19, BA.2. WHO mengatakan subvarian omicron BA.2 lebih menular daripada BA.1 atau varian Omicron biasa. Prediksi ini didapatkan langsung dari pelacakan seluruh subvarian Omicron. Sebelumnya, peneliti di Denmark telah menemukan bahwa BA.2 adalah sekitar 1.5 kali lebih menular daripada BA.1 dan menginfeksi orang yang telah divaksinasi.

3. BANK INDONESIA DIPROYEKSI MEMPERTAHAKAN KEBIJAKAN MONETER

Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan kebijakan moneternya pada hari ini, diperkirakan BI masih mempertahankan suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo Rate tetap bertahan di 3.5%. Sehingga BI selama 12 bulan tetap mempertahankan kebijakan suku bunga rendahnya. Namun dengan tekanan inflasi domestik yang makin meningkat ditambah normalisasi kebijakan moneter global, maka BI akan diprediksi menaikkan suku bunga pada tahun ini untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

4. INVESTOR ASING MASIH CUKUP SIGNIFIKAN MASUK KE PASAR MODAL

IHSG ditutup naik ke level all time high, adapun penggerak utama adalah inflow dana investor asing yang cukup signifikan masuk ke pasar modal Indonesia. Per kemarin asing masuk sebesar 1.3T dimana sebelumnya pada Senin lalu masuk 2T. Adapun dalam satu minggu terakhir dana asing yang masuk ke pasar modal telah mencapai 5.8T.

5. FX & BONDS MARKET

USD bergerak melemah terhadap *majors* menjelang rilis data inflasi US di Kamis malam. Presiden Fed Cleveland, Loretta Mester mengatakan bahwa kenaikan suku bunga setelah bulan Maret akan bergantung pada kekuatan inflasi. spot USD/IDR ditutup di 14,355-14,360. Permintaan terhadap Obligasi tenor pendek dan menengah meningkat, yang menyebabkan imbal hasil obligasi masih unggul dibandingkan kinerja imbal hasil US Treasury. Saat ini pelaku pasar masih mencermati keputusan kebijakan moneter Bank Indonesia.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,795	6,870	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan dalam pola uptrend untuk mencari resistance baru. AVERAGING BUY dapat dilakukan jika terdapat koreksi namun masih diatas level 6,740.
ID 10 Y	↑	6.47%	6.53%	
US 10 Y	→	1.90%	1.97%	• Pada pembukaan perdagangan hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,345-14,355 dengan perkiraan range perdagangan di 14,300-14,360.
USD / IDR	↓	14,300	14,360	
DJI Dev Market	↑	3,815	3,990	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, FR91 (sesuai ketersediaan)
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,950	4,040	
DJIM China	→	3,200	3,350	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum, data dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya menandatangani persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFX

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.00	0.50

Bond	08-Feb	09-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.54	6.52	(0.17)
INA 10yr (USD)	2.82	2.78	(1.42)
UST 10yr	1.96	1.94	(1.07)

Stock	08-Feb	09-Feb	%
IHSG	6,789.52	6,834.61	0.66
LQ45	962.01	971.72	1.01
S&P 500	4,521.54	4,587.18	1.45
Dow Jones	35,462.78	35,768.06	0.86
Nasdaq	14,194.46	14,490.37	2.08
FTSE 100	7,567.07	7,643.42	1.01
Hang Seng	24,329.49	24,829.99	2.06
Shanghai	3,452.63	3,479.95	0.79
Nikkei 225	27,284.52	27,579.87	1.08

Kurs	09-Feb	10-Feb	%
USD/IDR	14,385	14,355	(0.21)
EUR/IDR	16,436	16,395	(0.25)
GBP/IDR	19,503	19,421	(0.42)
AUD/IDR	10,300	10,282	(0.17)
NZD/IDR	9,572	9,588	0.17
SGD/IDR	10,697	10,683	(0.13)
CNY/IDR	2,260	2,256	(0.19)
JPY/IDR	125.03	124.88	(0.12)
EUR/USD	1.1426	1.1421	(0.04)
GBP/USD	1.3558	1.3529	(0.21)
AUD/USD	0.716	0.7163	0.04
NZD/USD	0.6654	0.6679	0.38